

Founder UMKM Babakan Sambut Kunjungan Ketum Wirausaha Muda Nusantara



<https://harianbhirawa.co.id/>

Ampenan- Founder sekaligus Pembina Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Babakan, Herman,A.Md menyambut baik kunjungan kolaborasi Ketua Umum Wirausaha Muda Nusantara, Syafi'i Efendi, MM, ke Kampung UMKM Babakan, Kecamatan Sandubaye, Kota Mataram. pada hari Kamis, 26/05.

Pada kesempatan tersebut, Anggota Dewan Komisi II DPRD Kota Mataram , dua periode dari Partai Gerindra ini menyampaikan rasa terimakasih atas kunjungan Ketum Wimnus ke Kampung UMKM Babakan

“Usaha Mikro Kecil Menengah adalah jantung kehidupan rakyat, sehingga kita harus benar-benar ditumbuhkan, karena apalagi pasca krisis ekonomi nasional, kita akan bergeliat kembali menumbuh kembangkan ekonomi rakyat kecil menengah terutama di Kampung UMKM Babakan in,” pungkasnya

Pada kesempatan yang sama, Ketua Umum Wirausaha Muda Nusantara sekaligus Presiden Pemuda Islam Dunia, juga seorang pengusaha muda nasional, Syafii Efendi, MM mengatakan kebanggaannya dengan Kampung UMKM Babakan yang terus menerus menjadi mata air ekonomi bagi Kota Mataram, dan berharap agar pemerintah kota mataram, bisa fokus kepada pengembangan UMKM di Babakan, mengingat sejarah, perjuangan ekonomi serta kekompakan masyarakatnya dalam membuka lapangan pekerjaan.

“Kampung UMKM Babakan ini adalah solusi bagi ekonomi masyarakat Mataram, apalagi mengingat pandemi yang sudah melandai serta posisi NTB yang menjadi pusat perhatian dunia. Saatnya UMKM berbenah menuju Kelas Dunia dan Pemerintah mempersiapkan kebutuhannya,” kata Syafii Efendi.

Dalam kunjungan Wimnus kali ini didampingi oleh Ketua Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Wirausaha Muda Nusantara Provinsi Nusa Tenggara Barat, Muhammad Syafiqurrahman Aminy, SH. dan Ketua Dewan Pimpinan Cabang Kota Mataram, Ahmad Zaenul Arifin,SH,.

Syafiq sapaan akrabnya menyampaikan bahwa rencana kedepan akan dilaunching program Wimnus Challenge untuk melatih dan mencari bakat-bakat Wirausaha Muda dari Mataram.

“Wimnus NTB, Mataram dan Pusat bersama Pemerintah Kota Mataram yakin Pemuda dan Kewirausahaan di Mataram bisa maju dan menjadi urat nadi ekonomi rakyat,” tuturnya.

Ketua DPC Wimnus Kota Mataram sangat bersemangat dan antusias dengan adanya Kampung UMKM Babakan serta didorong dengan adanya Wisata Hutan ditengah Kota.

“ini sangat bagus untuk dikembangkan, apalagi dikelola oleh anak-anak Muda Kota Mataram, Kami Mendorong dan siap mendukung Pemerintah Kota Mataram untuk senantiasa Memberikan Perhatian kepada UMKM dan Usaha Wisata di Kota sebagai Langkah Konkrit dukungan pemerintah terhadap Hal-hal yang bisa memajukan Ekonomi, juga agar anak-anak muda di kota mataram bisa menjadi pionir gerakan-gerakan seperti ini,” Kata Ketua DPC Wimnus Kota Mataram.

Sumber berita:

1. <https://ampenannews.com/2022/05/>, founder-umkm-babakan-sambut-kunjungan-ketum-wirausaha-muda-nusantara, 27 Mei 2022
2. <https://suarantb.com/>, syafii-effendi-kampung-umkm-babakan-mata-air-ekonomi-babakan, 27 Mei 2022

Catatan:

Pemberdayaan adalah upaya yang dilakukan Pemerintah, Pemerintah Daerah, Dunia Usaha, dan masyarakat secara sinergis dalam bentuk penumbuhan iklim dan pengembangan usaha terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah sehingga mampu tumbuh dan berkembang menjadi usaha yang tangguh dan mandiri¹

Pengembangan adalah upaya yang dilakukan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Dunia Usaha, dan masyarakat untuk memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah melalui pemberian fasilitas, bimbingan, pendampingan, dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan dan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah²

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.³

Prinsip pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah:

1. penumbuhan kemandirian, kebersamaan, dan kewirausahaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah untuk berkarya dengan prakarsa sendiri;
2. perwujudan kebijakan publik yang transparan, akuntabel, dan berkeadilan;
3. pengembangan usaha berbasis potensi daerah dan berorientasi pasar sesuai dengan kompetensi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah;
4. peningkatan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah; dan
5. penyelenggaraan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian secara terpadu.⁴

Disclaimer:

Ulasan hukum dalam catatan berita ini merupakan informasi yang bersifat umum bagi publik, bukan merupakan suatu pendapat/pendapat hukum BPK Perwakilan Provinsi NTB

¹ Pasal 1 angka 8, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Kecil, Mikro dan Menengah.

² Pasal 1 angka 10, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Kecil, Mikro dan Menengah.

³ Pasal 3, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Kecil, Mikro dan Menengah.

⁴ Pasal 3, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Kecil, Mikro dan Menengah.